



UNIVERSITAS NUSA CENDANA



ICoSASTE

PROCEEDING

**of the 3rd International Conference on Science,
Applied Science, Teaching & Education
(ICoSASTE)**

organized by
**THE FACULTY OF TEACHER TRAINING
AND EDUCATIONAL SCIENCES
UNIVERSITAS NUSA CENDANA**

HUBUNGAN ANTARA KONFORMITAS TEMAN SEBAYA DENGAN PERILAKU KONSUMTIF PADA MAHASISWA PENERIMA KIP KULIAH

Emanuel Natalis Nolo⁽¹⁾, Andriyani Emilia Lay⁽²⁾ Katharina E. P. Korohama⁽³⁾

Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Nusa Cendana

Email : ruangtamu22@gmail.com

Abstrak. Pemerintah Indonesia memberikan bantuan dana pendidikan yang disebut Kartu Indonesia Pintar (KIP) kepada peserta didik di jenjang dasar hingga perguruan tinggi. Untuk jenjang perguruan tinggi, dana ini diberikan langsung kepada mahasiswa penerima manfaat dan diharapkan dapat dikelola secara mandiri dengan bijaksana untuk memenuhi kebutuhan hidup dan perkuliahan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara konformitas teman sebaya dan perilaku konsumtif pada mahasiswa penerima KIP Kuliah di Kampus B Universitas Nusa Cendana. Sebanyak sampel 105 mahasiswa terlibat dalam penelitian yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner konformitas teman sebaya dan perilaku konsumtif. Analisis deskriptif dilakukan untuk menggambarkan karakteristik responden dan variabel penelitian. Analisis korelasi dengan bantuan aplikasi *SPSS for Windows 27 version* dilakukan untuk mengetahui hubungan antara konformitas teman sebaya dengan perilaku konsumtif. Hasil analisis ditemukan mayoritas mahasiswa memiliki tingkat konformitas teman sebaya (79%) dan perilaku konsumtif (86,7%) yang tinggi. Perilaku konformitas mahasiswa ditunjukkan dengan bersikap kompak dan taat pada kelompok namun cenderung kurang memiliki komitmen terhadap kesepakatan kelompok sebaya. Lebih dari separuh (65,7%) mahasiswa memiliki kecenderungan untuk melakukan pembelian impulsif dan pembelian tidak rasional (64,8%), dengan separuh (52,4%) mahasiswa melakukan pemborosan untuk mencari kesenangan. Hasil analisis uji korelasi *product moment* menunjukkan terdapat hubungan positif yang signifikan dengan nilai $r = 0,577$, $p < 0,05$ antara konformitas teman sebaya dengan perilaku konsumtif. Eksplorasi lebih lanjut masih perlu dilakukan terhadap penggunaan dana KIP Kuliah dengan prestasi belajar mahasiswa serta menganalisis aspek-aspek konformitas dan perilaku konsumtif pada mahasiswa.

Kata kunci: *Konformitas, teman sebaya, konsumtif, KIP, Undana*

Abstract. The Indonesian government provides education funding assistance called the Smart Indonesia Card (KIP) to students at the primary to tertiary levels. For the college level, these funds are given directly to the beneficiary students and are expected to be managed independently and wisely to meet the needs of life and lectures. The purpose of this study was to determine the relationship between peer conformity and consumptive behavior in KIP Lecture recipient students at Campus B, Nusa Cendana University. A total sample of 105 students was selected using the purposive sampling technique. The research data were collected using questionnaires on peer conformity and consumptive behavior. Descriptive analysis was conducted to describe the characteristics of respondents and research variables. Correlation analysis with the help of the SPSS for Windows 27 version application was carried out to determine the relationship between peer conformity and consumptive behavior. The results of the analysis found that the majority of students have a high level of peer conformity (79%) and consumptive behavior (86.7%). Students' conformity behavior is shown by being compact and obedient to the group but tend to lack the commitment to peer group agreements. More than half (65.7%) of students tend to make impulsive and irrational purchases (64.8%), with half students (52.4%) wasting money to find pleasure. The results of the product-moment correlation analysis show that there is a

significant positive relationship with a value of $r = 0.577$, $p < 0.05$ between peer conformity and consumptive behavior. Further exploration still needs to be done on the correlation of KIP funds with student learning achievement and deep analyzing on the aspects of conformity and consumptive behavior in students.

Keywords: *Conformity, Peers, Consumptive, Indonesia Smart College Card, Nusa Cendana University.*

1. Pendahuluan

Pemerintah Indonesia berkewajiban meningkatkan akses dan kesempatan belajar di Perguruan Tinggi serta menyiapkan insan Indonesia yang cerdas dan kompetitif. Oleh karena itu Pemerintah berupaya untuk menjamin bahwa anak Indonesia yang kurang mampu secara ekonomi terutama yang memiliki prestasi akan terus menempuh pendidikan hingga jenjang kuliah melalui Program Kartu Indonesia Pintar Kuliah/KIP Kuliah (Puslapdik Kemendikbud Ristek, 2021).

Idealnya bantuan biaya hidup yang diterima mahasiswa dikelola secara mandiri dan bijaksana untuk memenuhi kebutuhan hidup dan keperluan pendidikan, seperti kebutuhan untuk makan, pakaian, tempat tinggal, transportasi dan kebutuhan yang menunjang kegiatan perkuliahan serta menyisihkan sebagian untuk ditabung. Namun kegiatan konsumsi pada mahasiswa tidak terhindar dari pergeseran makna yang semula untuk memenuhi kebutuhan dasar dan kebutuhan pendidikan namun menjadi alat pemuas keinginan akan kebutuhan tersier seperti digunakan untuk bersenang-senang dengan kelompok teman sebaya, membeli pakaian bermerek mahal, hanya untuk bergaya tanpa adanya pertimbangan yang matang (Rohman, 2018).

Penyalahgunaan bantuan KIP Kuliah juga dialami oleh mahasiswa di kampus B FKIP Universita Nusa Cendana. Berdasarkan hasil pra penelitian pada tanggal 13 Februari 2023, beberapa mahasiswa mengatakan bahwa bantuan KIP Kuliah yang diterima digunakan untuk mentraktir makan kelompok teman sebaya, membeli minuman beralkohol untuk dikonsumsi bersama kelompok teman sebaya, membeli pakaian yang sedang *trend* agar terlihat sama seperti kelompok teman sebaya, *top up* agar mendapat pengakuan dalam kelompok *game online*, menghabiskan uang untuk pergi bersama kelompok teman sebaya ke tempat rekreasi seperti *café*, *mall*, tempat wisata yang sedang hangat diperbincangkan, menghabiskan dana untuk memodifikasi kendaraan bermotor agar terlihat sama dengan kelompok teman sebaya dan hanya sekadar *nongkrong* di rumah salah satu anggota kelompok.

Konformitas pada suatu kelompok mampu membuat individu berperilaku sesuai dengan keinginan kelompok dan membuat individu melakukan sesuatu yang berada diluar keinginan individu tersebut. Salah satu bentuk perilaku konformitas yang dilakukan oleh mahasiswa agar mendapat penerimaan atau pengakuan yaitu dengan berperilaku konsumtif Myers, 2012 dalam (Azizah & Listiara, 2017). Penelitian ini penting untuk dikaji karena mahasiswa penerima KIP Kuliah belum semuanya menggunakan bantuan KIP Kuliah yang diterima secara baik dan bijaksana, penelitian ini juga menyediakan informasi tentang penggunaan dana KIP Kuliah yang diterima secara baik dan benar sesuai dengan pedomaan KIP Kuliah yang dikeluarkan oleh

Kemendikbudristek dan belum ada penelitian terdahulu yang membahas tentang konformitas teman sebaya dan perilaku konsumtif pada mahasiswa penerima KIP Kuliah.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kampus B Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Nusa Cendana yang beralamat di JL. S. K. Lerik, Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur dengan waktu penelitian selama 1 bulan. Penelitian dilakukan mulai tanggal 8 Mei - 15 Juni 2024. Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah mahasiswa penerima bantuan KIP Kuliah di Kampus B Undana.

Tabel 1 Populasi Penelitian

No	Program Studi	Populasi Mahasiswa KIP
1	PGSD	251
2	BK	134
3	PGPAUD	120
4	PLS	100
5	PJKR	93
Jumlah		698

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *non-probability Sampling*, dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* ini karena sesuai untuk digunakan untuk penelitian kuantitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi. Teknik *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan kriteria tertentu (Sugiyono, 2022).

Tabel 2 Sampel Penelitian

No	Program Studi	Populasi Mahasiswa KIP	Presentase	Sampel
1.	BK	251	15%	38
2.	PJKR	134		21
3.	PGPAUD	120		20
4.	PGSD	100		18
5.	PLS	93		8
Jumlah		698		105

Pengumpulan data, metode yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket). Dalam penelitian ini, uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian yang digunakan adalah uji coba terpakai pelaksanaan uji coba instrumen bersamaan dengan pelaksanaan penelitian. Uji coba terpakai ini dilakukan kepada 105 responden mahasiswa penerima bantuan KIP Kuliah di kampus B Undana.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan untuk peneliti mengumpulkan data adalah dengan menggunakan kuesioner berdasarkan Skala Konformitas Teman Sebaya dan Perilaku Konsumtif. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara

The 3rd International Conference on Science,
Applied Science, Teaching and Education 2024

memberi seperangkat pertanyaan dan pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono 2022). Skala dirancang berdasarkan aspek-aspek konformitas teman sebaya. Aspek konformitas teman sebaya yaitu kekompakan, kesepakatan, dan kepatuhan.

Tabel 3 *Blueprint* Kuesioner konformitas teman sebaya

Aspek-Aspek	Indikator Perilaku		Total
	<i>favorable</i>	<i>unfavorable</i>	
Kekompakan	4	4	8
Kesepakatan	6	5	11
Ketaatan atau kepatuhan	3	3	6
Total	13	12	25

Skala dirancang berdasarkan aspek-aspek perilaku konsumtif. Aspek-aspek perilaku konsumtif yaitu pembelian impulsif, pembelian tidak rasional dan pemborosan atau mencari kesenangan.

Tabel 4 *Blueprint* kisi-kisi kuesioner Perilaku Konsumtif

Aspek	Indikator Perilaku		Total
	<i>favorable</i>	<i>unfavorable</i>	
Pembelian Impulsif (<i>impulsive buying</i>)	3	3	6
Pembelian tidak rasional (<i>non rational buying</i>)	3	3	6
Pembelian boros a (<i>wasteful buying</i>)	5	5	10
Total	11	11	22

Teknik Analisis Data

Teknik analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis distribusi frekuensi yang melibatkan pengelompokan data kedalam kategori tertentu, diikuti dengan perhitungan frekuensi dan persentase untuk setiap kategori tersebut. tujuan analisis distribusi frekuensi yaitu untuk memahami pola dan mendapat gambaran tentang karakteristik konformitas teman sebaya dan perilaku konsumtif pada mahasiswa penerima bantuan KIP Kuliah di kampus B FKIP Universitas Nusa Cendana.

3. Hasil Penelitian

1. Gambaran Konformitas Teman Sebaya Dan Perilaku Konsumtif

Konformitas teman sebaya pada 105 responden yang terdiri dari 29 laki-laki dan 76 perempuan. Hampir sebagian (42%) responden yang menjadi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa semester II dan sisanya IV, VI dan VIII yang berasal dari lima program studi di kampus B Undana. Mayoritas (79%) mahasiswa penerima KIP Kuliah memiliki konformitas teman sebaya yang tinggi. perilaku konformitas pada teman sebaya lebih banyak ditemukan pada kelompok mahasiswa perempuan (68,2%) dibanding laki-laki (18,9%). Mayoritas mahasiswa (84.8%) memiliki sikap kompak dan taat atau patuh (81.0%) yang tinggi namun sebagian besar diantaranya pada kelompok (71,4%) menunjukkan kesepakatan yang rendah dengan kelompok, ini berarti bahwa perilaku konformitas pada teman sebaya yang ditunjukkan sebatas agar terlihat kompak dan mengikuti teman atau kelompok namun sesungguhnya secara individu tidak setuju terhadap kesepakatan kelompok yang telah dibuat. Sedangkan mayoritas (86,7%) mahasiswa

penerima KIP Kuliah memiliki perilaku konsumtif yang tinggi. bahwa perilaku konsumtif pada mahasiswa lebih banyak ditemukan pada kelompok mahasiswa perempuan (64,7%) dibanding laki-laki (21,9%). Perilaku konsumtif mahasiswa didorong oleh perilaku impulsif dan pembelian tidak rasional. Terdapat lebih dari separuh mahasiswa (65,7%) memiliki kecenderungan untuk melakukan pembelian berlebihan (impulsif) dan lebih dari separuh mahasiswa (64,8%) melakukan pembelian tidak rasional, serta separuh mahasiswa (52,4%) melakukan pemborosan untuk mencari kesenangan.

2. Hasil uji validitas konformitas teman sebaya

Hasil uji validitas skala konformitas teman sebaya dengan bantuan aplikasi *SPSS versi 27* dengan jumlah item sebanyak 25 dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

Tabel 5 Hasil uji validitas skala konformitas teman sebaya

Aspek	Indikator Perilaku		Item gugur	Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>		
Kekompakan	1, , 3, 5, 6, 7,	2, 4, 8	-	8
Kesepakatan	9, 10, 11, 13, 15, 17, 19	12, 18,	14, 16	11
Ketaatan	20, 22, 24	21, 23 , 25	-	6
Total	15	8	2	25

Tabel 5 menunjukkan terdapat 23 item yang dinyatakan valid dan 2 item dinyatakan gugur.

3. Hasil uji reliabilitas konformitas teman sebaya

Uji reliabilitas dilakukan dengan bantuan aplikasi *SPSS versi 27* menggunakan teknik analisis *alpha cronbach*. Hasil uji reliabilitas skala konformitas teman sebaya dapat dilihat pada tabel 4 berikut.

Tabel 6 Hasil uji reliabilitas skala konformitas teman sebaya

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.812	.798	23

Tabel 6 menunjukkan nilai *alpha* sebesar 0,812 yang berarti skala konformitas teman sebaya dinyatakan reliabel atau layak digunakan.

4. Hasil Uji Validitas Skala Perilaku Konsumtif

Hasil uji validitas skala perilaku konsumtif dengan bantuan aplikasi *SPSS versi 27* dengan jumlah item sebanyak 22 dapat dilihat pada tabel 7 berikut:

Tabel 7 Hasil uji validitas skala perilaku konsumtif

Aspek	Indikator Perilaku		Item gugur	Jumlah
	<i>Favorblel</i>	<i>Unfavorable</i>		
Pembelian Impulsif	1, 3, 5	2, 4, 12	-	6
Pembelian tidak rasional	7, 9, 11	6, 8, 10	-	6
Pembelian boros	13, 15, 17, 19,	14, 16, 20, 22	18, 21	10
Total	10	10	2	22

Tabel 7 menunjukkan terdapat 20 item yang dinyatakan valid dan 2 item dinyatakan gugur.

5. Hasil Uji Reliabilitas Skala Perilaku Konsumtif

Uji reliabilitas dilakukan dengan bantuan aplikasi *SPSS versi 27* menggunakan teknik analisis *alpha cronbach*. Hasil uji reliabilitas skala konformitas teman sebaya dapat dilihat pada tabel 8 berikut.

Tabel 8 Hasil Uji Reliabilitas Skala Perilaku Konsumtif

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items	
.848	.820	20	

Tabel 8 menunjukkan nilai *alpha* sebesar 0,848 yang berarti skala perilaku konsumtif dinyatakan reliabel atau layak digunakan.

Hasil Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Hasil uji normalitas menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*, diketahui bahwa nilai signifikan (*Asymp Sig*) sebesar $0,232 > 0,05$, sehingga data pada penelitian ini dinyatakan normal atau berdistribusi normal.

2) Uji Linearitas

Hasil uji linearitas diatas, diperoleh nilai *Linearity* 0,000 atau $< 0,05$ dan nilai *Deviation from Linearity* 0,484 atau $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa antara konformitas teman sebaya dan perilaku konsumtif terdapat hubungan yang linear.

3) Uji Hipotesis

Untuk menguji dan membuktikan secara statistik hubungan antara konformitas teman sebaya dengan perilaku konsumtif pada mahasiswa penerima KIP Kuliah di kampus B FKIP Undana. Nilai koefisien korelasi (*r*-hitung) yang diperoleh dari perhitungan menggunakan *SPSS versi 27* dengan metode uji korelasi *product moment* adalah (0,577), untuk $n = 105$ dan derajat kebebasan (*dk*) 103, dengan taraf signifikan 0,05, nilai *r*-tabel adalah (0,1918).

4. Pembahasan

Berdasarkan analisis data, konformitas teman sebaya pada mahasiswa laki-laki dan perempuan mayoritas berada pada kategori tinggi, pernyataan ini sesuai dengan pendapat

Febrianti & Roswiyani (2023) mengemukakan bahwa puncak perilaku konformitas terjadi pada masa remaja, terutama pada mahasiswa usia 18-24 tahun. Pada usia ini mahasiswa berada pada masa perkembangan sebagai remaja tahap akhir menuju tahapan dewasa awal.

Menurut Batubara (2010) dalam Nabila (2022) perkembangan remaja akhir lebih berorientasi pada cara bergaul dalam kelompok tertentu dengan jumlah yang lebih terbatas dan memiliki sikap saling ketergantungan antara anggota dalam kelompok tersebut. Tingkat konformitas yang tinggi pada rentang usia ini menunjukkan bahwa baik laki-laki maupun perempuan sama-sama belum sepenuhnya mandiri dalam membuat keputusan karena takut ditolak oleh kelompok teman sebaya.

Konformitas merupakan perubahan perilaku mahasiswa sebagai akibat dari tekanan kelompok, hal ini terlihat dari kecenderungan mahasiswa untuk selalu menyamakan perilaku agar terlihat kompak dan taat sehingga terhindar dari celaan maupun keterasingan (Myers, 1983 dalam Sihontang, 2019). Tingginya tingkat konformitas teman sebaya tercermin dari tingkat kekompakan dan ketaatan atau kepatuhan yang tinggi. Alasan mengapa kekompakan dan ketaatan mahasiswa tinggi adalah karena mahasiswa seringkali kompak dalam melakukan kegiatan kelompok dan selalu patuh pada aturan yang ada dalam kelompok pertemanan.

Meskipun ada kekompakan dan ketaatan yang tinggi sering terjadi penolakan terhadap setiap kesepakatan yang dibuat. Hal ini disebabkan oleh perbedaan pendapat atau tujuan diantara anggota kelompok, yang mengakibatkan kesulitan mencapai kesepakatan yang konsisten. Ketidaksepakatan ini dapat mempengaruhi tingkat konformitas kelompok secara keseluruhan, karena konformitas sering kali terkait dengan kesediaan anggota kelompok untuk mengikuti norma atau keputusan bersama. Dengan demikian, meskipun ada kekompakan dan ketaatan yang kuat di antara mahasiswa, tantangan utama terjadi pada aspek kesepakatan, yang dapat memengaruhi tingkat konformitas kelompok dalam jangka panjang (Mardison, 2016).

Hasil penelitian di atas sesuai dengan pendapat Sudarto (2020), perilaku konsumtif dipengaruhi oleh tingkat konformitas terhadap teman sebaya. Konformitas ini merupakan faktor psikologis yang berpengaruh dalam membentuk perilaku konsumtif pada remaja. Semakin tinggi tingkat konformitas remaja terhadap kelompok teman sebaya, semakin besar kemungkinan terpengaruh untuk berperilaku konsumtif. Sebaliknya, jika individu terlalu menyesuaikan diri dengan kelompok teman sebaya, hal ini dapat menyebabkan timbulnya perilaku konsumtif dengan tujuan untuk diterima dan diakui oleh kelompok.

Berdasarkan hasil analisis data, perilaku konsumtif pada mahasiswa baik laki-laki maupun perempuan mayoritas berada pada kategori tinggi. pernyataan ini sesuai dengan pendapat (Suyana & Fransisca, 2005 dalam Rohman & Widjaja, 2014) menjelaskan perilaku konsumtif merupakan tindakan membeli bukan untuk mencukupi kebutuhan tetapi untuk memenuhi keinginan, yang dilakukan secara berlebihan sehingga menimbulkan pemborosan dan inefisiensi biaya. Kata konsumtif mempunyai arti boros, yang menandakan seseorang mengkonsumsi barang dan jasa secara berlebihan. Perilaku konsumtif pada mahasiswa didasari oleh perilaku konsumen. perilaku konsumen (*consumer behavior*) menurut (Suntoyo, 2012 dalam Nugraha, 2021) diartikan sebagai kegiatan-kegiatan individu yang secara langsung terlibat dalam mendapat dan menggunakan barang-barang atau jasa termasuk didalamnya proses pembelian keputusan pada persiapan dalam penentuan kegiatan-kegiatan tersebut.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa lebih dari separuh mahasiswa penerima bantuan KIP Kuliah banyak melakukan pembelian secara berlebihan, pembelian tidak rasional dan pemborosan untuk menghabiskan uang dan mencari kesenangan dengan intensitas tinggi. Akibatnya kondisi keuangan mahasiswa menjadi tidak terkontrol karena pembelian yang dilakukan secara berlebihan dan terus menerus yang menyebabkan terjadinya penumpukan barang (Astuti, 2013 dalam Yahya, 2021).

Berdasarkan hasil uji hipotesis, terdapat hubungan antara konformitas teman sebaya dengan perilaku konsumtif pada mahasiswa penerima KIP Kuliah di kampus B FKIP Undana. Nilai koefisien korelasi (r -hitung) yang diperoleh dari perhitungan menggunakan SPSS *versi 27* dengan metode uji korelasi *product moment* adalah (0,577), untuk $n = 105$ dan derajat kebebasan (dk) 103, dengan taraf signifikan 0,05, nilai r -tabel adalah (0,1918). Hasil penelitian menunjukkan bahwa r -hitung (0,577) lebih besar dari r -tabel (0,1918), sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan adanya hubungan positif antara konformitas teman sebaya dengan perilaku konsumtif pada mahasiswa penerima KIP Kuliah di kampus B FKIP Undana.

5. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan antara konformitas teman sebaya dengan perilaku konsumtif di rumpun Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Nusa Cendana yaitu, mayoritas mahasiswa penerima KIP Kuliah di kampus B Undana 79,0% memiliki konformitas teman sebaya berada pada kategori tinggi, dengan menunjukkan sikap kompak dan taat yang tinggi, namun kesepakatan rendah. Mayoritas mahasiswa penerima KIP Kuliah di kampus B Undana 86,7% memiliki perilaku konsumtif berada pada kategori tinggi, dengan melakukan pembelian impulsif, pembelian tidak rasional dan pemborosan yang tinggi. Terdapat hubungan positif yang positif antara konformitas teman sebaya dengan perilaku konsumtif pada mahasiswa penerima KIP Kuliah di kampus B FKIP Undana dimana konformitas teman sebaya tinggi akan menyebabkan perilaku konsumtif yang tinggi pula.

6. Daftar Pustaka

- Azizah, P. N., & Listiara, A. (2017). Hubungan antara konformitas dengan perilaku konsumtif dalam pembelian tas melalui online shop pada mahasiswi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) dan Fakultas Ilmu Budaya (FIB) Universitas Diponegoro. *Jurnal Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan*. (2017). Jakarta: Kementerian Riset dan Teknologi dan Pendidikan Tinggi.
- Fitriyani, N., Widodo, P. B., & Fauziah, N. (2013). Hubungan antara konformitas dengan perilaku konsumtif pada mahasiswa di Genuk Indah Semarang. *Jurnal Psikologi*, 12(1), 1-14.
- Perdana, P. I., & Mujiasih, E. (2018). Hubungan antara konformitas teman sebaya dengan perilaku konsumtif membeli pakaian pada mahasiswi angkatan 2016 fakultas psikologi Universitas Diponegoro. *Jurnal Empati*, 6(4), 195-208.
- Purwanto. (2013). Metodologi penelitian Kuantitatif. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sukarno, N. F., & Indrawati, E. S. (2020). Hubungan konformitas teman sebaya dengan gaya hidup hedonis pada siswa di SMA PL Don Bosko Semarang. *Jurnal empati*, 7(2), 710-715.

- Sudarto, N. R. (2020). Hubungan Antara Konformitas dengan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Ekonomi Stambuk 2018 di Universitas Medan Area (*Doctoral dissertation*, Universitas Medan Area).
- Sukarno, N. F., & Indrawati, E. S. (2020). Hubungan konformitas teman sebaya dengan gaya hidup hedonis pada siswa di SMA PL Don Bosko Semarang. *Jurnal empati*, 7(2), 710-71
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Tyas, R. M., & Kuncoro, J. (2018). Hubungan antara konformitas teman sebaya dengan perilaku dugem pada mahasiswa universitas islam sultan agung semarang. *Proyeksi*, 13(1), 57-67.
- Ulfa, U. A. (2017). Hubungan antara konformitas teman sebaya dan gaya hidup konsumtif dengan kepercayaan diri. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(4), 554-562.
- Yeni. (2018). *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prenamedia Group.



The Proceedings of the International Conference on Science, Applied Science, Teaching & Education (ICoSASTE)

This book is a comprehensive collection of peer-reviewed research papers and presentations from the annual ICoSASTE conference. This multidisciplinary compilation spans diverse topics, including fundamental and applied sciences, engineering and technology advancements, innovative educational practices, and interdisciplinary studies. Highlighting novel teaching methods and cutting-edge scientific research, the proceedings foster a deeper understanding of various phenomena and promote international collaboration. Accessible in both print and digital formats, this resource is invaluable for researchers, educators, policymakers, and practitioners seeking to stay updated on the latest trends and advancements in science, applied science, and education.